

**PENERAPAN BUDAYA LITERASI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM
DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SEVIRA NURLITA
NPM: 1811100161**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

PENERAPAN BUDAYA LITERASI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**SEVIRA NURLITA
NPM: 1811100161**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd
Pembimbing II : Baharudin, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sevira Nurlita

NPM : 1811100161

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2022

Penulis,



Sevira Nurlita

1811100161



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat baca masyarakat Indonesia cukup memprihatinkan, salah satu upaya yang dapat dilakukan agar mendapati kegiatan belajar mengajar yang efektif agar memajukan keterampilan anak bisa dilakukan dengan kegiatan penerapan budaya literasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara dan Apa faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan budaya literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan budaya literasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden mengenai penerapan budaya literasi, sedangkan data sekunder berupa teori-teori serta data penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan, dan dokumentasi. Semua data tersebut merupakan bahan-bahan untuk mendiskripsikan penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Proses penerapan budaya literasi di sekolah dasar islam di Kotabumi dilakukan tiga tahap: 1) Tahap Pembiasaan, 2) Tahap Pengembangan, 3) Tahap Pembelajaran. b) Faktor Pendukung Faktor Pendukung yang dialami ketiga sekolah tersebut yakni, Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi cukup baik, sarana literasi yang telah di sediakan sekolah memadai, antusias peserta didik untuk membaca di perpustakaan sangat baik dan Faktor Penghambat yang dialami ketiga sekolah tersebut yakni, Keterbatatasan Waktu dalam menerapkan proses literasi, karena mengingat terdapat materi pelajaran wajib yang memang harus diselesaikan sehingga membuat pihak sekolah terutama guru dalam menyampaikan pelajaran harus lebih cepat untuk mengejar materi pelajaran, kurangnya pemanfaatan sarana literasi seperti pojok baca kelas dan perpustakaan, buku bacaan siswa yang itu-itu saja, siswa kelas 1 yang belum sepenuhnya bisa membaca, jadi dalam kegiatan literasi dianjurkan untuk kelas tinggi yaitu kelas 3, 4, 5, dan 6 untuk kelas 1 dan kelas 2 terdapat kegiatan lain yaitu pembinaan. Dengan demikian penemuan ini menggambarkan bahwa budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara sudah terbudaya dengan baik, melihat faktor pendukung dari ketiga sekolah tersebut serta faktor penghambat yang dapat diajukan acuan untuk diperbaiki kedepannya, karena budaya literasi merupakan salah satu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah dan dapat menunjang pembelajaran peserta didik.

Kata Kunci : *Budaya, Literasi, dan Sekolah Dasar Islam*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN BUDAYA LITERASI PADA SEKOLAH
DASAR ISLAM DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

Nama : Sevira Nurlita

NPM : 1811100161

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd
NIP. 196111091990031003


Baharudin, M.Pd
NIP. 198108162009121002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENERAPAN BUDAYA LITERASI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA**. Disusun oleh: **Sevira Nurlita, NPM: 1811100161**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Jumat/09 Desember 2022** pukul **13.00-15.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Imam Syafei, M.Ag. 

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I. 

Penguji Utama : Dr. Ahmad Sodik, M.Ag. 

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd. 

Penguji Pendamping II : Baharudin, M.Pd. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nurwa Diana, M.Pd.

08281988032002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terima kasih yang tak terhingga serta rasa syukur tucurahkan kepada Allah SWT sang Maha Pemurah, sang Maha Segala-Nya yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat iman dan islam, dan karena ridho-Nya yang telah memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta, dan ketulusan hati serta ucapan beribu-ribu terima kasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Somat Hasani dan Ibunda Yeni Tria Susanti yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyayangi dan berjuang untukku, menjadi alasan untuk setiap langkahku, penguat terbesar dalam hidupku, terimakasih telah memberikan seluruh kasih sayang, bimbingan, dukungan doa yang tiada henti yang telah di panjatkan untuk kesuksesanku, karena berkat doa kalian semua mimpi dan cita-cita serta perjalananku dapat kulalui.
2. Kakak tersayang Yunda Cloudia Antika serta adik-adikku Raffi Achmad dan Muhammad Daffa Mubarak yang telah banyak membantu, mensupport baik dengan moril dan materil, setia membantu dalam kesusahan dan bersama berjuang untuk langkah hidup ini.
3. Sepupu terbaikku, Angelia Maisa Parawai, Agata Cahyati Aini, Veny Veronica, Mita Aliyantina, Anan Dipa Muhaimin yang selalu membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaikku, Anti Dinda Cica Isnaini, Rega Gusmalia, Aprilia Handayani, Yusvita, Syadheta, Angggi Puspita Sari terimakasih sudah menemani, memberikan bantuan serta dukungan selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi orang-orang sukses dan bermanfaat di masa depan.
5. Sahabat-sahabatku sejak dibangku SMA, Rianti Kurnia Sari, Wahyu Hidayanti Putri, Dea Azzahra, Vermia Dery, Pasa Azizah, Merry Rista Rahmawati, Yolla Putry Ramadhani, Yunia Malenia, Saskiya Eda Tami, Lenny Marlina, terimakasih atas bantuan dan dukungan selama ini. Semoga kita semua bisa menjadi orang-orang sukses dan bermanfaat di masa depan.
6. Teman-teman terbaikku, Septi Melinda, Iffa Mahira, Femmy Nurzulianti Z, Imas Asiatun Ramadhani, Setia Ningsih, Isthi Nur, Septiyana, Ilva Ira Noviana, yang telah banyak membantu, menemani, mensupport agar segera berhasil menyelesaikan studi S1 dan berkarir untuk masa depan yang lebih baik.
7. Keluarga besar PGMI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018 yang telah empat tahun lamanya berjuang untuk bersama belajar dikampus tercinta dan berjuang dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita.
8. Para dosen PGMI yang telah membimbing, mendidik dengan baik hingga tersampaikan ilmu yang diberikan dan dengan kesabaran serta ketulusannya peneliti dapat selesai dalam menyusun skripsi ini.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
10. Para keluarga dan kerabat di rumah yang sudah mensupport dan mendoakan peneliti hingga terselesainya skripsi ini.

MOTTO

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ
يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.

(QS Ali-Imran / 3 : 164)



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sevira Nurlita biasa dipanggil Sevira atau Vira, dilahirkan pada tanggal 24 Agustus 2000, di Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Somat Hasani dan Ibu Yeni Tria Susanti.

Riwayat pendidikan penulis adalah dimulai dari TK Negeri Pembina yang lulus pada tahun 2006, melanjutkan ke sekolah dasar di SD Negeri 04 Tanjung Aman yang lulus pada tahun 2012, melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Kotabumi lulus pada tahun 2015, melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Kotabumi dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, Alhamdulillah dengan izin Allah SWT pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan diterima sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENERAPAN BUDAYA LITERASI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM DI KOTABUMI LAMPUNG UTARA" dengan baik dan tepat waktu meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat serta salam dijunjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak Baharudin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Rahmat Subekti, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Soekarno Hatta Kotabumi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian yang penulis lakukan, serta guru-guru SD Soekarno Hatta Kotabumi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Supriyadi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Insan Robbani yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian yang penulis lakukan, serta guru-guru SDIT Insan Robbani Kotabumi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Sukria Dinata, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian yang penulis lakukan, serta guru-guru SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan yang luar biasa di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2018 terkhusus kelas F.
10. Alamamater UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dengan iman dan ilmu.
11. Seluruh keluarga, kerabat dan semua orang yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Alhamdulillahiladzi bini'matihi tatimushalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amin ya Rabbal'alamin.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimana waktu mendatang. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2022
Penulis,

Sevira Nurlita
1811100161



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu	7
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Budaya	
1. Pengertian Budaya.....	12
2. Pengertian Budaya Literasi.....	12
3. Peran Sekolah dalam Penerapan Budaya Literasi	12
4. Pentingnya Budaya Literasi untuk Siswa.....	13
B. Literasi	
1. Pengertian Literasi.....	13
2. Tujuan Pembelajaran Literasi di Sekolah	14
3. Komponen Literasi	15
4. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah	16
C. Sekolah Dasar Islam	
1. Pengertian Sekolah Dasar	18
2. Pengertian Sekolah Dasar Islam	18

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	
1. SD Soekarno Hatta Kotabumi.....	19

2. SDIT Insan Robbani Kotabumi	22
3. SD Islam Ibnu Rusyd KotabumiIdentitas Sekolah.....	25
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	
1. Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara.....	27

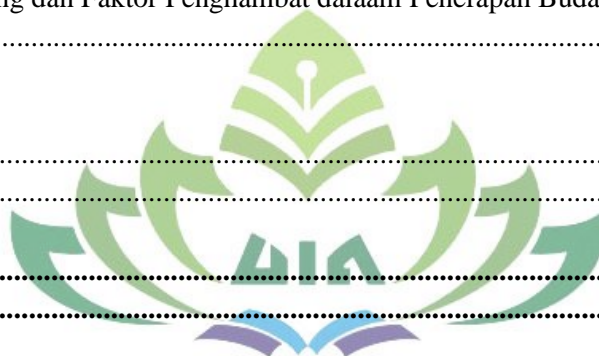
BAB IV Analisis Penelitian

A. Analisis Data Penelitian	
1. Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara.....	32
a. Penerapan Budaya Literasi di SD Soekarno Hatta Kotabumi.....	32
b. Penerapan Budaya Literasi di SDIT Insan Robbani Kotabumi.....	39
c. Penerapan Budaya Literasi di SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi	46
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Budaya Literasi.....	51
a. SD Soekarno Hatta Kotabumi	51
b. SDIT Insan Robbani Kotabumi	52
c. SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi.....	52
B. Temuan Penelitian	
1. Penerpan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara.....	54
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalaam Penerapan Budaya Literasi.....	56

BAB V Penutup

A. Simpulan	58
B. Rekomendasi	59

DAFTAR RUJUKAN.....	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SD Soekarno Hatta.....	20
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana SD Soekarno Hatta	22
Tabel 3.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDIT Insan Robbani	24
Tabel 3.4 Indikator pencapaian pada Tahap Pembiasaan.....	27
Tabel 3.5 Indikator pencapaian pada Tahap Pengembangan	29
Tabel 3.6 Indikator pencapaian pada Tahap Pembelajaran	30
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara.....	54
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Budaya Literasi	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Siswa SD Soekarno Hatta Membaca Surah-Surah dalam Al-Qur'an	33
Gambar 4.2 Perpustakaan dan Pojok Baca Kelas SD Soekarno Hatta	34
Gambar 4.3 Tulisan dan Poster di Lingkungan Sekolah SD Soekarno Hatta.....	35
Gambar 4.4 Kegiatan Membaca Siswa SD Soekarno Hatta	36
Gambar 4.5 Bintang Prestasi Siswa SD Soekarno Hatta	37
Gambar 4.6 Kegiatan Murojaah Siswa di Mushola SD Soekarno Hatta	38
Gambar 4.7 Siswa SDIT Insan Robbani Membaca Surah-Surah dalam Al-Qur'an	40
Gambar 4.8 Perpustakaan dan Pojok Baca Kelas SDIT Insan Robbani.....	41
Gambar 4.9 Tulisan dan Poster di Lingkungan Sekolah SDIT Insan Robbani	42
Gambar 4.10 Buku Cerita Bergambar SDIT Insan Robbani.....	43
Gambar 4.11Buku Catatan Kegiatan Siswa SDIT Insan Robbani	44
Gambar 4.12 Poin Kebaikan SDIT Insan Robbani	45
Gambar 4.13 Siswa SD Islam Ibnu Rusyd Membaca Surah-Surah dalam Al-Qur'an	47
Gambar 4.14 Perpustakaan dan Pojok Baca Kelas Serta Tulisan yang ada di lingkungan SDIT Insan Robbani	48



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Data jumlah siswa sekarang pada tahun ajaran 2021/2022 SD Soekarno Hatta	21
Grafik 3.2 Data jumlah siswa sekarang pada tahun ajaran 2021/2022 SDIT Insan Robbani	25
Grafik 3.3 Data jumlah siswa sekarang pada tahun ajaran 2021/2022 SD Islam Ibnu Rusyd	26



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian.....	62
Transkrip Wawancara Kepala Sekolah SD Soekarno Hatta	66
Transkrip Wawancara Guru Kelas IV SD Soekarno Hatta	69
Transkrip Wawancara Guru Kelas I SD Soekarno Hatta	72
Catatan Lapangan di SD Soekarno Hatta	75
Reduksi Data Hasil Wawancara di SD Soekarno Hatta	86
Display dan Verifikasi Hasil Penelitian SD Soekarno Hatta	95
Transkrip Wawancara Kepala Sekolah SDIT Insan Robbani.....	110
Transkrip Wawancara Guru Kelas II SDIT Insan Robbani.....	113
Transkrip Wawancara Guru Kelas V SDIT Insan Robbani	116
Catatan Lapangan di SDIT Insan Robbani	119
Reduksi Data Hasil Wawancara di SDIT Insan Robbani.....	127
Display dan Verifikasi Hasil Penelitian SDIT Insan Robbani	134
Transkrip Wawancara Kepala Sekolah SD Islam Ibnu Rusyd	146
Transkrip Wawancara Guru Kelas V SD Islam Ibnu Rusyd	149
Transkrip Wawancara Guru Kelas II SD Islam Ibnu Rusyd	151
Catatan Lapangan di SD Islam Ibnu Rusyd	154
Reduksi Data Hasil Wawancara di SD Islam Ibnu Rusyd	160
Display dan Verifikasi Hasil Penelitian SD Soekarno Hatta SD Islam Ibnu Rusyd.....	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai acuan awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah untuk memahami skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan yang menekankan maksud dan tujuan dari istilah-istilah yang bersangkutan pada skripsi ini. Dengan pernyataan ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini ialah **“Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara”**

Berdasarkan judul skripsi tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, diantaranya:

1. Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penerapan diartikan sebagai tindakan menerapkan, sementara sebagian para ahli beranggapan bahwa penerapan berarti praktik teori, metode dan hal lain agar mencapai tujuan tertentu serta untuk kepentingan yang diinginkan kelompok.¹

2. Budaya Literasi

Budaya menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki artian yaitu sebagai pemikiran, adat istiadat, sesuatu yang telah berkembang, sesuatu yang dijadikan rutinitas yang sulit untuk diubah.² Sedangkan arti literasi sesuai yang dikemukakan UNESCO bahwa literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan kognitif membaca dan juga menulis, yang terlepas dari konteks di mana dan oleh siapa keterampilan itu diperoleh. Dengan demikian, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.³ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Budaya Literasi ialah budaya kemampuan membaca dan menulis, yaitu sesuatu kemampuan seseorang dalam mengerti dan menggunakan bacaan serta tulisan.⁴

3. Sekolah Dasar Islam

Sekolah Dasar ialah lembaga pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai landasan untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan para peserta didik untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Sedangkan, Sekolah Dasar Islam ialah sekolah yang bercirikan agama, yaitu agama islam. Sekolah Dasar Islam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama secara bersamaan.

¹ Henra Saputra Tanjung, “Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no. 1, (2019): 101-112.

² Umi Masitoh, "Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa Di SMA Negeri 5 Yogyakarta" (Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, 22.

³ Dede Rohaniawati, Neng gustini, Anugrah Imani, "Pengembangan Budaya Literasi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Peer Tutor," *Jurnal Kebudayaan* 13, no. 1, (2018): 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.229>.

⁴ Fransiska Ayuka Putri Pradana, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no.1 (2020): 81–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>

B. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan hal yang berperan paling utama di kehidupan. Secara keseluruhan proses dalam belajar mengajar tentu pada dasarnya dilihat dari keterampilan membaca. Dengan terciptanya kemampuan membaca yang membudaya pada diri seorang anak, maka menciptakan tingkat keberhasilan disekolah ataupun pada kehidupan bermasyarakat, juga akan membuka peluang kehidupan yang lebih baik. Namun saat ini, pendidikan di Indonesia dinilai relatif rendah dibandingkan negara lain dalam kategori membaca. Menurut data statistik dari UNESCO, terbukti minat baca masyarakat Indonesia memprihatinkan yakni hanya 0,001% saja, artinya dari 1000 orang Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca.⁵ Menurut indeks pembangunan UNESCO ini, Indonesia berada di nomor 69 dari 127 negara.⁶

Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi (Central Connecticut State University, 2017). Hasil *Indonesia National Assesment Program* ditahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkap data bahwasanya rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik dan 47,11 berada pada kategori Cukup.⁷

Dalam webinar dengan tema *Being Literate, Bersama Mewujudkan Lampung sebagai Provinsi Literasi “Mak Nikham Sapa Lagi-Mak Tanno Kapan Lagi”*, diselenggarakan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Raden Intan Lampung bekerjasama dengan Relawan Literasi – Forum Literasi Lampung (FLL), memaparkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019 bahwa indeks kegiatan literasi di Lampung sebesar 30,59 persen dan berada di posisi 30 dari seluruh provinsi di Indonesia.⁸

Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBL) adakan pemetaan komunitas literasi di Kabupaten Lampung Utara dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran komunitas yang ada di Kabupaten Lampung Utara. Febriansyah selaku penggiat TBM Harapan Mandiri mengatakan bahwa acara pemetaan literasi sebagai langkah awal mengetahui seluruh komunitas literasi yang ada di Kabupaten Lampung Utara. Lanjutnya, Hal ini sangat penting, mengingat Lampung Utara termasuk kabupaten yang tingkat minat baca masyarakatnya sangat rendah.⁹

Beranjak dari masalah tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan agar mendapati kegiatan belajar mengajar yang efektif agar memajukan keterampilan anak bisa dilakukan dengan kegiatan penerapan budaya literasi. Literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca. Literasi ialah salah satu upaya agar berkembangnya pendidikan. Sekarang keterampilan berliterasi peserta didik terjalin kokoh pada ketentuan kemampuan membaca yang berakhir pada keterampilan memahami informasi secara analitis dan kritis. Literasi sekolah pada konteks gerakan literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain, membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara.¹⁰

⁵ Azmi Rizky Anisa, Ala Aprilia Ipungkarti, Kayla Nur Saffanah, “Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Seri Konferensi* 01, no. 01, (2021): 1-12.

⁶ Sri Anjani, Nyoman Dantes, Gde Artawan, “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara,” *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2, (2019): 74-83, <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>.

⁷ Lilik Tahmidaten, Wawan Krismanto, “Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya),” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no.1, (2020): 22-33, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.

⁸ Admin Humas, “Wujudkan Lampung Sebagai Provinsi Literasi”, *Zoom, Youtube, Facebook, (Being Literate, Bersama Mewujudkan Lampung sebagai Provinsi Literasi “Mak Nikham Sapa Lagi-Mak Tanno Kapan Lagi, Bandar Lampung, Juni 11, 2020)*.

⁹ Nurdianto Ds, “Kantor Bahasa Provinsi Lampung Adakan Pemetaan Komunitas Literasi di Kabupaten Lampung Utara”, *SeputarLampung.COM*, 2022, <https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/kabar-lampung/pr-973593764/kantor-bahasa-provinsi-lampung-adakan-pemetaan-komunitas-literasi-di-kabupaten-lampung-utara>

¹⁰ El Frisa Yunita Anindya, “Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2, (2019): 238-245, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana firman Allah SWT perintah untuk membaca yaitu sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ ١ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia (3), Yang mengajar manusia dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S Al-Alaq / 96 : 1-5).

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya Allah SWT telah berulang kali memerintahkan kita untuk membaca, karena pada dasarnya manusia bisa membaca apabila diperintahkan berulang kali. Oleh sebab itu dalam literasi, kegiatan awal yang dapat dilakukan pertama kali adalah membaca, karena membaca merupakan tumpuan seorang anak agar bisa menganalisis hal lainnya. Sebelum anak mempelajari pengetahuan lainnya, anak penting mendapatkan informasi yaitu dengan membaca agar dapat memahami dengan baik.

Literasi ialah keterampilan seseorang untuk mengolah dan memahami informasi pada saat melakukan kegiatan membaca dan menulis. Pentingnya serangkaian kemampuan, pengetahuan bahasa tulis dan lisan dalam kegiatan literasi. Literasi dianggap merupakan inti kemampuan serta modal utama untuk peserta didik maupun generasi muda dalam proses belajar dan menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Karenanya diperlukan pembelajaran literasi yang unggul untuk seluruh mata pelajaran.¹¹ Fungsi dari gerakan literasi yaitu sebagai penggerak penumbuhan budi pekerti pada bidang baca tulis serta olah informasi menggunakan media dan bahan yang beragam dengan manfaat: 1) menambah kosakata; 2) mengoptimalkan kerja otak; 3) menambah wawasan serta informasi baru; 4) meningkatkan kompetensi interpersonal; 5) mempertajam diri didalam menangkap artian dari suatu informasi yang sedang dibaca; 6) mengembangkan kompetensi verbal; 7) melatih kepandaian dalam berfikir; 8) meningkatkan fokus dan kompetensi setiap insan; 9) melatih kepandaian menulis serta merangkai kata yang memiliki artian penting.¹²

Dalam surah Al-Isra' ayat 14 yang berbunyi:

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: Bacalah kitab (suratan amalmu), cukuplah engkau sendiri pada hari ini menjadipenghitungan terhadap dirimu (tentang segala yang akan engkau lakukan).

(Q.S Al-Isra / 17 : 14)

Ayat ini menjelaskan tentang saat umat manusia telah meninggal dunia, lalu mereka dibangkitkan lagi dari alam kubur, maka setiap hamba akan dipanggil untuk mempertanggung jawabkan amal perbuatannya. Amal perbuatan manusia masing-masing telah tercatat dalam suatu data yang sangat akurat, lengkap dan teliti, yang juga di sebut dengan kitab atau buku. Setelah mereka menerima kitab tersebut mereka diminta untuk membacanya. Maka begitulah betapa Allah SWT menyebutkan bahwa hal pertama dalam ayatnya adalah membaca sebagai kunci untuk semua pengetahuan dan pekerjaan penting. Selain daripada membaca, menulis juga ialah hal yang penting yaitu agar terciptanya kebudayaan, menghasilkan pengetahuan yang lebih baik, dan membangun satu perdaban

¹¹ Musthafa Bacrudin, *Dari Literasi Ke Literasi Teknologi*, (Jakarta: Yayasan Crest, 2018), 41.

¹² Jamilatun Nafi'ah, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna 2*, no. 1, (2020): 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v2i1.288>.

dinamis yang maju. Sebagaimana dalam Al-Qur'an, Surah Al-Qalam ayat 1:

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya :Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan. (Q.S Al-Qalam / 68 : 1).

Apabila kita tidak menulis, maka ilmu pengetahuan tidak akan berkembang. Apa yang terjadi apabila para pakar penting dan para ulama tidak menulis atau mencatat maka ilmu mereka akan hilang dan tidak akan berkembang. Merupakan sifat manusiayang lumrah apabila pelupa. Dengan menulis, ilmu pengetahuan akan lestari dan berkembang dari zaman ke zaman. Oleh karena itu mengenai literasi, erat kaitanya antara membaca dan menulis, dengan membaca kita merasa akan adanya jalan keluar dari kesulitan dan dengan menulis kita sebagai setiap insan dapat menebarkan kebaikan selama tulisan itu berguna. Membaca dan menulis yaitu keterampilan yang saling berkaitan. Tidak ada yang perlu ditulis jika tidak ada yang membacanya, dan tidak ada yang dapat dibaca jika belum ada yang ditulis.

Dapat di simpulkan bahwasanya literasi adalah pemahaman serta keterampilan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengerjakan serta menekuni keterangan agar dapat mengkaji, menanggapi serta memanfaatkan bacaan tulisan agar tercapainya tujuan, meningkatkan pengetahuan serta keahlian berbicara, dan untuk ikut serta pada masyarakat sosial. Selanjutnya pengetahuan literasi dapat dijadikan menjadi budaya.

Budaya literasi yang dimaksud ialah suatu kebiasaan untuk melakukan kegiatan berpikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya proses kegiatan tersebut akan menciptakan sebuah karya.¹³ Penerapan budaya literasi bertujuan untuk mewujudkan pembiasaan membaca para peserta didik guna menjadikannya suatu kebiasaan dan juga gaya hidup dalam diri peserta didik itu sendiri.

Sekolah berperan penting sebagai wadah pengorganisasian pembelajaran. Dari tinjauan penelitian terdahulu banyak yang beranggapan mengenai kegiatan literasi di sekolah tidak bisa seutuhnya membantu mengembangkan budaya literasi peserta didik. Hal itupun disebabkan rendahnya kesadaran guru pada program literasi serta tersedianya sarana dan prasarana yang berbeda pada tiap sekolah.

Sekolah dasar islam ialah suatu instansi pendidikan yang juga memberikan para peserta didiknya suatu pembelajaran yang didalamnterkandung ilmu-ilmu keagamaan yaitu agama islam. Anak dibekali ilmu agama baik dari dalam materi pembelajaran maupun ada suatu kegiatan yang mendukung agama anak. Setiap orang tua memiliki keinginan dan memberikan pembinaan agama sedini mungkin agar anak-anak bisa menjadi insan yang beriman dan bertaqwa di masa yang akan mendatang. Kebutuhan para orang tua menginginkan pendidikan yang mengandung nilai-nilai keislaman. Pendidikan yang berlandaskan pada Al-Qur'an ialah salah satu upaya agar anak-anak mempunyai ilmu agama yang baik karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan pedoman hidup untuk setiap muslim dan juga bernilai ibadah bagi Allah S.W.T.¹⁴ Di sekolah dasar islam para peserta didik diarahkan untuk membaca serta menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an hal itu merupakan salah satu bentuk dari kegiatan program literasi.

Berdasarkan observasi awal di sekolah Islam unggulan berbasis swasta yang ada di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara diantaranya SD Soekarno Hatta, SDIT Insan Robbani, dan SD Islam Ibnu Rusyd yang memiliki akreditasi sekolah yaitu A. Peneliti melihat keadaan sekolah yang telah menerapkan program kegiatan budaya literasi. Diantaranya adanya perpustakaan sekolah, lingkungan sekolah kaya teks, program penjadwalan membaca buku,

¹³ Mursalim, "Penumbuhan Budaya Literasi Dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa (Membaca Dan Menulis)," *Jurnal Seni Budaya Sastra Dan Linguistik* 3 no. 1, (2017), 31–38. <https://doi.org/10.30872/panggilan.v3i1.815>.

¹⁴ Dian Mego Anggraini, "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDI Al Munawwarah Pemekasan," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 10, no. 02, (2019), 1321-1337. <https://doi.org/10.32806/jf.v10i02.3782>.

terdapat pojok baca di setiap kelas, serta reward yang diberikan oleh guru untuk siswa dalam memotivasi kegiatan literasi.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama kepala sekolah SD Soekarno Hatta yakni bapak Rahmat Subekti, S.Pd.I memperoleh keterangan:¹⁵ “Kegiatan literasi di SD Soekarno Hatta sudah dilakukan sejak tahun 2018, sekolah menyiapkan buku bacaan yang menarik dipergustakaan yang tidak membosankan agar menarik minat siswa untuk membaca, dikelas terdapat pojok baca dimana buku-buku tersebut ada yang didapatkan dari hibah siswa, serta para siswa mendapatkan reward seperti bintang prestasi apabila sudah melakukan kegiatan membaca hingga selesai. Namun terdapat faktor penghambat dalam kegiatan literasi ini yaitu siswa kelas 1 yang belum sepenuhnya bisa membaca” jadi dalam kegiatan literasi di SD Soekarno Hatta dianjurkan untuk kelas tinggi yaitu kelas 3, 4, 5, dan 6 untuk kelas 1 dan kelas 2 terdapat kegiatan lain yaitu pembinaan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDIT Insan Robbani yaitu bapak Supriyadi S.Pd.I memperoleh keterangan:¹⁶ “Kegiatan literasi sudah dilakukan sejak lama, yaitu awal mulai berdirinya sekolah, kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya membaca buku saja tetapi seperti membaca Al-Qur’an atau murojaah sebelum memulai kegiatan belajar. Namun ketika dalam masa pandemi kegiatan sudah tidak efisien, karena perpustakaan vakum, bagaimana mereka mau berkunjung karena waktu mereka saja ngepres, apalagi waktu daring sudah tidak sama sekali mereka berkunjung ke perpustakaan”. Menurut bapak Supriyadi S.Pd.I sebagai kepala sekolah SDIT Insan Robbani faktor penghambat yang terjadi saat ini dalam kegiatan penerapan budaya literasi di sekolah yaitu waktu, karena mengingat terdapat materi pelajaran wajib yang memang harus diselesaikan sehingga membuat pihak sekolah terutama guru dalam menyampaikan pelajaran harus lebih cepat untuk mengejar materi pelajaran.

Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan pada saat observasi di SD Islam Ibnu Rusyd bersama kepala sekolah yakni bapak Sukria Dinata, S.Pd.I memperoleh keterangan bahwa:¹⁷ “Kegiatan literasi sudah diterapkan sekitar tahun 2018 atau 2019 dalam kegiatan ini sekolah selain mempunyai perpustakaan, juga memiliki pojok baca yang terdiri dari buku-buku bacaan yang dibaca oleh siswa setelah melakukan kegiatan sholat dhuha dan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Namun faktor penghambat yang dirasakan pihak sekolah yaitu dari buku yang hanya itu-itu saja selain itu karena keterbatasan waktu pada kegiatan belajar mengajar.” Seperti yang kita ketahui bahwasannya sekolah islam berbasis swasta tentu berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya, baik dalam mata pelajaran yang mereka pelajari, sarana, kegiatan pembelajaran, serta jam pelajaran yang lebih lama dibanding sekolah umum lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dirasa sangat penting untuk mengangkat penelitian tentang penerapan budaya literasi di sekolah dasar islam guna melihat proses terselenggaranya penerapan budaya literasi pada sekolah-sekolah tersebut. Untuk meninjau lebih dalam mengenai penerapan budaya literasi di sekolah tersebut peneliti melakukan pra survey. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara”**

¹⁵ Rahmat Subekti, “Penerapan Budaya Literasi di SD Soekarno Hatta Kotabumi”, *Wawancara*, Maret 8, 2022.

¹⁶ Supriyadi, “Penerapan Budaya Literasi di SDIT Insan Robbani Kotabumi”, *Wawancara*, Maret 9, 2022.

¹⁷ Sukria Dinata, “Penerapan Budaya Literasi di SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi”, *Wawancara*, Maret 9, 2022.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum terselenggaranya penerapan budaya literasi secara optimal pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara.
2. Terdapat faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan budaya literasi.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya pada Proses Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di ungkapkan, maka permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah

1. Bagaimana penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara?
2. Apa faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan budaya literasi?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini ialah agar mengembangkan kemampuan akademis serta pengetahuan peserta didik mengenai Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengkaji proses penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan budaya literasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik mengenai penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar melalui pelaksanaan penerapan budaya literasi pada sekolah dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara dan diharapkan menjadi kebiasaan positif untuk diterapkan.

- b. Bagi Pendidik

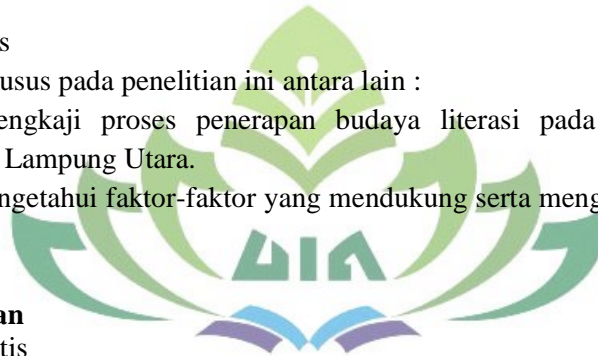
Memberikan informasi, pelengkap ilmu serta keahlian pada pendidik untuk melaksanakan penerapan budaya literasi pada sekolah dasar islam di Kotabumi Lampung Utara dan diharapkan dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta rujukan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui literasi.

- d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



e. Bagi Peneliti Lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih mendalam mengenai penerapan budaya literasi pada sekolah dasar Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebuah acuan. Dengan adanya penelitian yang relevan diharapkan hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya. Penulis mengambil judul “Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara”.

Hasil-hasil penelitian yang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Muhamad Sadli, penelitian yang berjudul “Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru dalam mengembangkan budaya literasi yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam mengembangkan budaya literasi antara lain: (a) Strategi SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, Review), (b) Strategi Membaca-Tanja Jawab /MTJ atau Request (Reading-Question), (c) Strategi Guide Reading (SR), (d) Strategi story Telling. (2) Model pengembangan budaya literasi yaitu dengan cara (a) Pembiasaan, (b) Pengembangan, (c) Pengajaran. (3) Implikasi pengembangan budaya literasi diantaranya: (a) Minat siswa meningkat dalam membaca, (b) Sikap senang dan ceria, (c) Aktif dalam kegiatan literasi, (d) Terlibat secara langsung, (e) Bersemangat dan selalu tertarik untuk membaca.¹⁸
2. Lulu Miftahul Huda, penelitian yang berjudul “Penerapan Kegiatan Literasi di SD Al-Zahra Indonesia Pamulang” kegiatan literasi di SD Al-Zahra Indonesia telah diterapkan dengan kegiatan membaca siswa yang dilestarikan di setiap kelas pada tahap pembiasaan. Koordinasi yang berjalan baik dengan pihak yayasan serta orang tua siswa yang mendukung terlaksananya kegiatan literasi di SD Al-Zahra Indonesia dengan menghadirkan buku-buku bacaan yang sesuai dengan perkembangan usia anak. Orang tua sangat memfasilitasi anak-anaknya ketika berkaitan dengan membaca buku. Karena menurut mereka kegiatan literasi adalah kegiatan positif yang dapat menumbuhkan minat membaca anak. Kendala yang ditemukan dalam mengimplementasikan budaya literasi yaitu kurangnya waktu yang dimiliki oleh guru karena jadwal membaca memotong dari jam pelajaran, kurangnya pengawasan dari pimpinan terkait kegiatan literasi yang dijalankan, kurangnya pemanfaatan perpustakaan, kurangnya keterlibatan guru dalam kegiatan literasi.¹⁹
3. Prima Rias Wana dan Pradistya Arifah Dwiarno, dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Di Sekolah Dasar” jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini berada di SDN Kincang 02, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Propinsi Jawa Timur. Subjek penelitian adalah kepala Sekolah, guru, dan peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini telah dilaksanakan program implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan budaya literasi di SDN Kincang 02. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah adalah: (1) menambah buku pengayaan, (2) mendekatkan buku ke peserta didik dengan cara membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks, (3) pelaksanaan gerakan literasi, dan (4) melibatkan pihak publik dalam pelaksanaan gerakan literasi, (5) pihak sekolah sudah memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua dalam hal memotivasi anak. Adapun kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi adalah (1)

¹⁸ Muhamad Sadli, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), xv.

¹⁹ Lulu Miftahul Huda, "Penerapan Kegiatan Literasi Di SD AL Zahra Indonesia Pamulang", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), i.

rendahnya kesadaran guru, (2) buku pengayaan yang sesuai dengan kebutuhan anak sulit ditemukan, (3) guru malas membaca, (4) guru tidak memahami gerakan literasi, (5) sekolah kekurangan dana. Dari hasil penelitian ini, implementasi pendekatan saintifik pada gerakan literasi sekolah di SDN Kincang 02 perlu ditingkatkan ke tahap pengembangan dengan melibatkan berbagai pihak.²⁰

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara serta Faktor-faktor yang Mendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Budaya Literasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan di SD Soekarno Hatta, SDIT Insan Robbani, dan SD Islam Ibnu Rusyd yang berada di Kotabumi kabupaten Lampung Utara.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SD Soekarno Hatta, SDIT Insan Robbani, dan SD Islam Ibnu Rusyd yang berada di Kotabumi kabupaten Lampung Utara.
- b. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama yaitu Kepala Sekolah dan Wali Kelas di masing-masing sekolah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tentang Penerapan Budaya Literasi.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah segala sesuatu yang diperlukan ataupun yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen primer pengumpulan data ialah manusia, yaitu penulis seorang diri ataupun orang lain yang membantu penulis. Pada penelitian kualitatif, penulis seorang diri yang mengumpulkan data menggunakan metode observasi (pengamatan), bertanya, serta dokumentasi. Penulis dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, yang disebut wawancara.²¹

a. Observasi

Observasi (pengamatan) ialah alat pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode mengamati serta mencatat secara terstruktur tanda-tanda yang ada.²² Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dalam kurun waktu

²⁰ Prisma Rias Wana, Pradistya Arifah Dwiarno, "Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Tumas Bangsa* 5, no. 2, (2018): 133-142.

²¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jawa Barat: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

²² Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoritis Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 85.

tertentu, dan mengadakan pencatatan terhadap beberapa aspek yang diamati meliputi Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara yang dilakukan di SD Sukarno Hatta, SDIT Insan Robbani, dan SD Islam Ibnu Rusyd.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke sekolah dengan melihat keadaan sekolah serta fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk melakukan kegiatan literasi. Sehingga dengan metode observasi penulis dapat mengetahui bagaimana penerapan budaya literasi yang dilakukan pada tiap-tiap sekolah.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²³ Sebelum melakukan wawancara penulis menyusun pertanyaan terlebih dahulu. Kemudian hasil dari wawancara tersebut ditulis untuk melengkapi data dalam penelitian.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sistematis. Walaupun demikian peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Panduan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data yang diperoleh dari informan tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Sukarno Hatta yaitu Bapak Rahmat Subekti, S.Pd.I, Wali Kelas IV SD Soekarno Hatta Ibu Nova Patria Ningsih, S.Pd, Wali Kelas I SD Soekarno Hatta Marsela, S.Pd, Kepala Sekolah SDIT Insan Robbani yaitu Bapak Supriyadi, S.Pd.I, Wali Kelas II SD SDIT Insan Robbani Ibu Septi Mahayani, S.Pd, Wali Kelas V SDIT Insan Robbani Ibu Denti Wulandari, S.Pd, Kepala Sekolah SD Islam Ibnu Rusyd Bapak Sukria Dinata S.Pd.I, Wali Kelas IV SD Islam Ibnurusyd Ibu Sumarti, S. Pd dan Wali Kelas II SD Islam Ibnu Rusyd Ibu Maryantini, S.Pd.I.

Wawancara ini digunakan oleh penulis sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai penerapan budaya literasi di SD Sukarno Hatta, SDIT Insan Robbani, dan SD Islam Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara. Dengan wawancara diharapkan dapat memperoleh data dari masing-masing sekolah secara terbuka.

c. Dokumentasi

Menurut Harsono, dokumentasi ialah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara.²⁴ Dokumentasi yang dimaksud untuk mendapat hasil data dengan melihat secara langsung kondisi di lapangan saat penelitian ini dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut uraian tentang alur analisis data yang didapat melalui

²³ Ibid, 70.

²⁴ Sandi Hesti Sondak, dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019), 671–80, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>.

berbagai pengumpulan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data terorganisasikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.²⁵

6. Keabsahan Data

Terdapat bermacam-macam cara pengujian keabsahan data, dan salah satunya ialah triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁶

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

BAB ini memuat mengenai Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Teori

BAB ini memuat mengenai Teori yang akan dibahas pada observasi ini, yakni Literasi, Budaya Literasi serta Sekolah Dasar Islam.

BAB III. Deskripsi Objek Penelitian

BAB ini memuat mengenai Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta serta Data Penelitian.

15. ²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),

²⁶ Sandi Hesti Sondak, dkk, Op. Cit.

BAB IV. Analisis Penelitian

BAB ini memuat mengenai Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian

BAB V. Penutup

BAB terakhir memuat mengenai Kesimpulan serta Rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas semua penemuan observasi yang terdapat hubungannya pada masalah penelitian. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai Penerapan Budaya Literasi Pada Sekolah Dasar Islam Di Kotabumi Lampung Utara, adapun indikator penerapan budaya literasi terdiri dari tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan, tahapan pembelajaran). Budaya literasi pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara sudah terbudaya hal itu ditunjukkan pada tahap pembiasaan Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara dengan membiasakan peserta didik untuk membaca namun bacaan tersebut ialah membaca surah-surah dalam Al-Qur'an atau murojaah sebelum pelajaran dimulai dengan waktu 10-15 menit, kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap harinya. Tahapan pembiasaan dalam penataan lingkungan yang kaya literasi pada Sekolah Dasar Islam di Kotabumi Lampung Utara dengan menyediakan fasilitas seperti pojok baca kelas, perpustakaan, lingkungan yang kaya teks seperti dinding-dinding yang ditemplei poster ataupun tulisan-tulisan lainnya yang berisikan pengetahuan atau informasi pada sekolah tersebut. Tahapan pembiasaan yang dilakukan selanjutnya ialah dengan menyediakan buku-buku cerita bergambar hingga dapat menarik minat membaca siswa. Tahapan pengembangan dalam kegiatan literasi yaitu dengan adanya kartu catatan bacaan, kartu catatan bacaan yang tersedia berisikan kegiatan harian peserta didik yang mereka lakukan kemudian akan di periksa oleh wali kelas. Tahapan pengembangan yang selanjutnya dilakukan dalam kegiatan literasi ini ialah dengan memberikan penghargaan pada peserta didik, penghargaan yang diberikan yaitu berupa kata pujian, poin, jajanan ringan ataupun pemberian bintang prestasi. Selanjutnya, pada tahap pembelajaran kegiatan literasi yang dilakukan dengan melihat budaya cara membaca, pada kegiatan ini siswa melakukan proses bacaan dengan membaca mandiri, membaca berkelompok, membaca bersama, serta membaca terbimbing untuk siswa kelas rendah.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Islam yang mencakup tiga sekolah tersebut ialah: Faktor Penghambat yang dialami yakni, Keterbatasan Waktu dalam menerapkan proses literasi, karena mengingat terdapat materi pelajaran wajib yang memang harus diselesaikan sehingga membuat pihak sekolah terutama guru dalam menyampaikan pelajaran harus lebih cepat untuk mengejar materi pelajaran, kurangnya pemanfaatan sarana literasi seperti pojok baca kelas dan perpustakaan, buku bacaan siswa yang itu-itu saja, siswa kelas 1 yang belum sepenuhnya bisa membaca, jadi dalam kegiatan literasi dianjurkan untuk kelas tinggi yaitu kelas 3, 4, 5, dan 6 untuk kelas 1 dan kelas 2 terdapat kegiatan lain yaitu pembinaan. Sedangkan Faktor Pendukung yang dialami ketiga sekolah tersebut yakni, Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi cukup baik, sarana literasi yang telah di sediakan sekolah memadai, antusias peserta didik untuk membaca di perpustakaan sangat baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang ingin peneliti sampaikan terkait masalah penerapan budaya literasi di sekolah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru hendaknya menerapkan budaya literasi dengan menciptakan inovasi-inovasi baru terkait dengan strategi yang digunakan agar proses literasi tidak monoton. Strategi yang digunakan hendaknya menggunakan strategi-strategi baru dan tidak bersifat konvensional sehingga, mampu meningkatkan minat peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan mampu untuk meningkatkan minat peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembinaan dengan memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik menjadikan guru sebagai tauladan dalam kesehariannya.
2. Bagi siswa-siswi hendaknya lebih tertarik lagi untuk melakukan gerakan literasi walaupun tidak dikontrol oleh para guru. Karena jika hal demikian sudah terlihat pada peserta didik, itu artinya bahwa budaya literasi sudah tertanam pada diri peserta didik.
3. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian berikutnya agar penelitian lebih lanjut mampu mengungkapkan temuan-temuan yang lebih mendalam mengenai penelitian yang berkorelasi dengan penelitian ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jawa Barat: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.
- Akbar, Aulia, "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar UNTIRTA* 3, no. 1 (2017): 44-45, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>.
- Anggraini, Dian Mego, "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di SDI Al Munawwarah Pemekasan," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 10, no. 02, (2019), 1321-1337. <https://doi.org/10.32806/jf.v10i02.3782>.
- Anindya El Frisa Yunita, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2, (2019): 238-245, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>.
- Anisa, Azmi Rizky, Ala Aprilia Ipongkarti, Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Indonesia," *Jurnal Seri Konferensi* 01, no. 01, (2021): 1-12.
- Anjani, Sri, Nyoman Dantes, Gde Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2, (2019): 74-83, <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.2869>.
- Bacrudin, Musthafa, *Dari Literasi Ke Literasi Teknologi*, (Jakarta: Yayasan Crest, 2018), 41.
- Dafit, Febrian, Radani Suslawati, "Pelaksanaan Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah Di SDN 009 Lubuk Agung," *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 727-38 <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1109>.
- Dewi, Putu Yulia Angga, "Prosiding Nasional," in *Gerakan Membaca Di Awal Pelajaran Guna Membangun Budaya Literasi Di Sekolah Dasar* (Jayapangus Press, 2019), 79, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/PN/article/view/249>.
- Dinata, Sukria, "Penerapan Budaya Literasi di SD Islam Ibnu Rusyd Kotabumi", *Wawancara*, Maret 9. 2022. Ds, Nurdianto "Kantor Bahasa Provinsi Lampung Adakan Pemetaan Komunitas Literasi di Kabupaten Lampung Utara", *SeputarLampung.COM*, 2022, <https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/kabar-lampung/pr-973593764/kantor-bahasa-provinsi-lampung-adakan-pemetaan-komunitas-literasi-di-kabupaten-lampung-utara>.
- Friantary, Heny "Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat," *Jurnal IAIN Bengkulu* 1, no. 1 (2019): <http://dx.doi.org/10.29300/disastra.v1i1.1485>.
- Huda, Lulu Miftahul, "Penerapan Kegiatan Literasi Di SD AL Zahra Indonesia Pamulang", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), i.
- Humas, Admin "Wujudkan Lampung Sebagai Provinsi Literasi", *Zoom, Youtube, Facebook, (Being Literate, Bersama Mewujudkan Lampung sebagai Provinsi Literasi "Mak Nikham Sapa Lagi-Mak TannoKapan Lagi, Bandar Lampung, Juni 11, 2020)*.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1986), 81-82.
- Laksono, Kisyani, Pratiwi Retnaningdyah, Mukhzamilah, dkk, *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerkan Literasi Sekolah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2016), 11.
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, dkk, "Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5087-5099 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>.
- Masitoh, Umi, "Implementasi Budaya Religius Sebagai Upaya Pengembangan Sikap Sosial Siswa Di SMA Negeri 5 Yogyakarta" (Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, 22.
- Meilasari, Devi, "Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 37.
- Mursalim, "Penumbuhan Budaya Literasi Dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa (Membaca

- Dan Menulis)," *Jurnal Seni Budaya Sastra Dan Linguistik* 3 no. 1, (2017), 31–38. <https://doi.org/10.30872/panggilan.v3i1.815>.
- Nafi'ah, Jamilatun, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna* 2, no. 1, (2020): 7, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v2i1.288>.
- Nahdi, Dukha Yunitasari Khirjan, "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 446–53 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>.
- Narbuko, Abu Achmadi Cholid, *Metodologi Penelitian Memberi Bekal Teoritas Pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Diharapkan Dapat Melaksanakan Penelitian Dengan Langkah-Langkah Yang Benar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 85.
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 225.
- Nurchaya,dkk, "Paradigma Pembelajaran Berpendekatan Multiliterasi Di Abad 21," *Jurnal Pendidikan Guru* 3 no. 2 (2020): 52–68, <https://doi.org/10.31004/jote.v3i2.3250>.
- Parnawi, Afi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 12.
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no.1 (2020): 81–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Pradana, Fransiska Ayuka Putri, "Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 2, no.1 (2020): 81–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>.
- Rahmawati, Ade Devi, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Di SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 15.
- Rohaniawati, Dede, Neng gustini, Anugrah Imani, "Pengembangan Budaya Literasi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Melalui Peer Tutor," *Jurnal Kebudayaan* 13, no. 1, (2018): 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.229>.
- Sadli, Muhamad, "Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Malang" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), xv.
- Sondak, Sandi Hesti, dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019), 671–80, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>.
- Subekti, Rahmat, "Penerapan Budaya Literasi di SD Sukarno Hatta Kotabumi", *Wawancara*, Maret 8, 2022. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*, 2019, 3.
- Supriyadi, "Penerapan Budaya Literasi di SDIT Insan Robbani Kotabumi", *Wawancara*, Maret 9, 2022.
- Tahmidaten, Lilik, Wawan Krismanto, "Permasalahan Budaya Membaca di Indoneisa (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no.1, (2020): 22-33, <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tanjung, Henra Saputra, "Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 3 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6, no. 1, (2019): 101-112.
- Teguh, Mulyo, "Gerakan Literasi Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2020): 18-26.
- Wana, Prisma Rias, Pradistya Arifah Dwiarno, "Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2, (2018): 133-142.
- Wiedarti, Pangesti, Kisyani Laksono, Pratiwi Retnaningdyah, dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 8.
- Zaini, "Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 8.